



















yang tidak memiliki kekuatan apa-apa. Dalam konteks konseling, konseli adalah subyek yang memiliki kekuatan, motivasi, memiliki kemauan untuk berubah dan pelaku bagi perubahan dirinya.

Tentunya, sebagai pribadi dan manusia pada umumnya konseli memiliki masalah atau sejumlah masalah yang membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk memecahkannya. Secara umum konseli datang ke konselor karena satu atau beberapa alasan, antara lain:

- a) Atas kemauan sendiri.
- b) Atas anjuran keluarga.
- c) Atas rujukan dari professional lain.

Adapun harapan konseling yang telah dikemukakan Dennis P. Seccoza yang dikutip oleh Latipun dalam bukunya Psikologi Konseling diantaranya:

- a) Untuk memperoleh kesempatan untuk membebaskan diri dari kesulitan.
- b) Untuk mengetahui lebih jauh model terapi yang sesuai dengan masalahnya.
- c) Memperoleh ketenangan dan kepercayaan diri dari rasa ketegangan dan rasa tidak menyenangkan.













































